**SATUAN ACARA PERKULIAHAN**

**Matakuliah : Pendidikan Kewarganegaraan**

**Kode Matakuliah : MPK 432**

**Sks/ JS : 2 sks / 2 x 50 menit**

1. **Materi dan Skema Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Materi** | **Keterangan** |
| **1** | 1. Konsep dasar, karakteristik, tujuan, pendekatan, serta Kedudukan PKn dalam pencapaian tujuan sistem pendidikan nasional    1. Konsep dasar PKn    2. Ruang lingkup bahan kajian PKn    3. Tujuan PKn    4. Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan    5. Menganalisis komponen sistem pendidikan nasional    6. Menganalisis kontribusi tujuan PKn bagi pencapaian tujuan sistem pendidikan nasional. | Kuliah |
| **2** | 1. Mengembangkan sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). 2. Menganalisis pengertian bangsa dan faktor pembentuk bangsa bangsa 3. Pengertian, tujuan, dan bentuk-bentuk negara 4. Menganalisis hakekat, sejarah dan landasan hukum , serta wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) | Kuliah,  Diskusi |
| **3** | 1. Hak-Hak Azasi Manusia (HAM) dalam konteks Indonesia    1. Konsep HAM    2. Sejarah perkembangan Hak Hak Asasi Manusia    3. Perkembangan Hak-Hak Asasi Manusia di Indonesia    4. Problematika HAM di Indonesia    5. Sosialisasi HAM dan Peran universitas | Kuliah,  Diskusi |
| **4** | 1. Warga negara dan kewaganegaraan, serta hubungan warga negara dengan negara. 2. Menganalisis konsep warga negara dan orang asing 3. Menganalisis perbedaan hak warga negara dan orang asing 4. Menganalisis hubungan warga negara dan orang asing | Kuliah,  Diskusi |
| **5** | 1. Menganalisis pengertian kewarganegaraan 2. Menganalisis asas-asas kewarganegaraan 3. Menganalisis cara memperoleh status kewarganegaraan (naturalisasi) 4. Menganalisis sebab-sebab kehilangan status kewarganegaraan (stateless) 5. Menganaliisis cara memperoleh kembali status kewarganegaraan (repatriasi) 6. Menganalisis hubungan warga negara dengan negara | Kuliah,  Diskusi |
| **6** | 1. Konstitusi Negara dan UUD NRI Tahun 1945 2. Menganalisis pengertian konstitusi, sifat dan bentuknya 3. Menganalisis perbedaan konstitusi dan UUD 4. Menganalisis materi muatan konstitusi 5. Kedudukan konstitusi dalam kehidupan bernegara | Kuliah,  Diskusi |
| **7** | 1. Menganalisis sejarah Perumusan UUD 1945. 2. Menganalisis Kedudukan UUD 1945 dalam NKRI 3. Menganalisis dinamika pe-laksanaan UUD 1945 Serta Amandemen UUD 1945 | Kuliah,  Diskusi |
| **8** | **Midle Test/ Ujian Tengah Semester** |  |
| **9** | 1. Budaya politik, budaya demokrasi, dan *civil society*.    1. Budaya politik di Indonesia    2. Menganalisis makna dan hakekat demokrasi    3. Menganalisis unsur penegak demokrasi    4. Menganalisis model-model demokrasi    5. Menganalisis prinsip dan pareameter demokrasi    6. Menganalisis sejarah dan perkembangan demokrasi di Indonesia    7. Menganalisis pembangunan *civil society* di Indonesia | Kuliah,  Diskusi |
| **10** | 1. Cara pandang lokal dalam konteks wawasan kebangsaan dan nasionalisme Indonesia    * 1. Medeskripsikan kondisi masyarakat Indonesia yang bersifat pluralistis      2. Menganalisis wawasan kebangsaan dan wawaan lokal | Kuliah,  Diskusi |
| **11** | * + 1. Menjelaskan hubungan antara wawasan lokal dan wawasan nasional.     2. Menjelaskan makna nasionalisme dalam perspektif Indonesia |  |
| **12** | 1. Manajemen konflik dan ketahanan Nasional Indonesia.    * 1. Melakukan analisis thd konsep dasar, ciri, sifat, dan bentuk konflik      2. Menganalisis konsep manajemen konflik      3. Menganalisis konflik dalam konteks manajemen konflik | Kuliah,  Diskusi |
| **13** | 1. Menganalisis pengertian, sifat, bidang, dan pendekatan ketahanan nasional. 2. Menganalisis metode manajemen konflik dalam konteks ketahanan nasional |  |
| **13** | 1. Politik dan Strategi Nasional Indonesia.    1. Menganalisis konsep politik dan strategi nasional.    2. Mengalisis landasan politik dan strategi nasional.    3. Menganalisis lembaga negara perumus kebijakan politik dan strategi nasional. | Kuliah,  Diskusi |
| **14** | * 1. Menganalisis bentuk produk kebijakan politik dan strategi nasional   2. Mendiskusikan skala prioritas RPJP 2005-2025 |  |
| **15** | Review Materi |  |
| **16** | **Final Test/ Ujian Akhir Semester** |  |

1. **Referensi** 
   1. Al Hakim, S. dkk. 2012. *Pendidikan Kewarganegaran Dalam Konteks Indonesia.* Malang: Universitas Negeri Malang Press.
   2. Azra, A. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional, Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta. Kompas.
   3. Budihardjo, M. 1996. Demokrasi Indonesia: Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Pancasila. Jakarta. Gramedia.
   4. Fatah, E. S.. 1994. “Manajemen Konflik Politik dan Demokrasi”. *Prisma*. Tahun XXIII, Nomor 8. (Halaman 43-56).
   5. Hikam, Muhammad AS. 1996. *Demokrasi dan Civil Society*. Jakarta. LP3ES.
   6. Islamy. M.I. 1997. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara.* BUMI AKSARA: Jakarta.
   7. Lemhannas. 1974. *Ketahanan Nasional*. Jakarta, Markas Besar Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.
   8. Ley, Cornelis. 1997. “Nasionalisme”. Dalam *Wawasan Kebangsaan*. (Halaman 33-48). Jakarta. Penerbit Badan Pendidikan dan Pelatihan Departemen Dalam Negeri.
   9. Mahfud MD, M. 1999. *Hukum dan Pilar-pilar Demokrasi*. Yogyakarta. Gramedia.
   10. Naning, R. 1983. *Cita dan Citra Hak-Hak Asasi Manusia Di Indonesia.* Jakarta. Lembaga Kriminologi Universitas Indonesia. Program Penunjang bantuan Hukum Indonesia.
   11. Nugroho, Heru. 1997. “Pemahaman Kritis SARA dan Kemajemukan Masyarakat Indonesia”. Dalam *Wawasan Kebangsaan*. (Halaman 49-66). Jakarta. Penerbit Badan Pendidikan dan Pelatihan Departemen Dalam Negeri.
   12. Pasaribu, I.L. dan B. Simandjuntak. 1982. *Pendidikan Nasional (Tinjauan Paedagogik Teoritis)*. Bandung. Tarsito.
   13. Rosyada, D. Dkk. 2000. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
   14. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
   15. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
   16. Latif, Yudi. 2010. Negara Paripurna. Jakarta. Penerbit Gramedia.
   17. Kusuma, A.B., 2004, *Lahirnya Undang-Undang Dasar 1945,* Badan Penerbit Fakultas Hukum UniversitasIndonesia, Jakarta.
2. **Penilaian**
3. Kehadiran 10%
4. Partisipasi 10%
5. Tugas 20%
6. Midle Test 30%
7. Final Test 30%
8. **Tugas**

Masing-masing mahasiswa membuat karya ilmiah bertemakan Pancasila dan/atau Indonesia. Dikerjakan sesuai dengan Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah (PPKI) UM. Dikumpulkan pertemuan ke 8 (delapan) dan dipresentasikan secara bergantian pada pertemuan ke 9 (sembilan) dan seterusnya.

1. **Tata Tertib Perkuliahan**
2. Mahasiswa diharapkan dengan kesadaran sendiri hadir tepat waktu dengan maksimum keterlambatan 15 menit. Keterlambatan dosen selama 15 menit tanpa pemberitahuan  berarti kelas dinyatakan kosong.
3. Mahasiswa diharapkan dengan kesadaran sendiri berpakaian rapi dan sopan, tidak merokok di kelas, tidak berbicara dengan rekannya dikelas (kecuali acara diskusi), tidak mengganggu jalannya perkuliahan.
4. Mahasiswa diharapkan dengan kesadaran sendiri, tidak menyalakan telephon genggam di dalam kelas.
5. Mahasiswa mempunyai hak untuk mengikuti ujian akhir semester: jika mengikuti kuliah minimal 80% dan mengumpulkan tugas terstruktur.
6. Mahasiswa yang tidak bisa hadir mengikuti perkuliahan diharuskan membuat surat izin (surat keterangan).